

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah KSPS BMT-UGT Sidogiri Indonesia

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu disingkat Koperasi BMT UGT Sidogiri mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya kemudian mendapatkan badan hukum koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Provinsi Jawa Timur dengan Surat Keputusan Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000.

Koperasi BMT UGT didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan urusan guru tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang didalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni pondok pesantren sidogiri dan para simpatisan yang membayar di Wilayah Jawa Timur.

Dalam setiap tahun koperasi UGT Sidogiri diharapkan bisa membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai potensial. Pengurus akan berusaha melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan pada semua bidang baik organisasi maupun bidang usaha. Untuk menunjang hal tersebut maka anggota koperasi dan penerima amanat perlu memiliki karakter staf Shiddiq, Tabligh, Amanah dan Fathanah.

2. Visi dan Misi

Visi

1. Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam.
2. Terwujudnya budaya ta'awun dalam kebaikan dan ketakwaan dibidang sosial ekonomi.

Misi

1. Menerapkan dan memasyarakatkan syariah Islam dalam aktivitas ekonomi.
2. Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah dibidang ekonomi adalah adil, mudah dan maslahah.
3. Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
4. Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF Siddiq, Tabligh, Amanah dan Fathanah.

3. Struktur Organisasi

Susunan pengurus priode 2013-2016

Pengurus

- | | |
|-------------------|--------------------------|
| 1. Ketua | : H. Mahmud Ali Zain |
| 2. Wakil Ketua I | : H. Abdullah Rahman |
| 3. Wakil Ketua II | : HA. Saifullah Naji |
| 4. Sekretaris | : A. Thoha Putra |
| 5. Bendahara | : A. Saifullah Muhyiddin |

Pengawas

1. Pengawas Syariah : H.A. Fuad Noer Chasan
2. Pengawas Management : Bashori Alwi
3. Pengawas Keuangan : M. Sholeh Abd Haq

Susunan Direksi

1. Direktur Utama : H. Abdul Majid Umar
2. Direltur Keuangan : Abdul Rohim
3. Direktur Kepatuhan : Moh. Aunur Rahman
4. Direktur Bisnis : H.M. Sholeh Wafi

B. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner kepada para nasabah KSPS BMT-UGT Sidogiri Cabang Banjarmasin yang menjadi responden, jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No	Responden	Jumlah (orang)	Persentase
1	Laki-laki	44	45,36%
2	Permpuan	53	54,64%
	Jumlah	97	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan tabel di atas, persentase terbesar nasabah BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin yang jadi responden adalah mereka

yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 orang (54,64%), sedangkan 44 orang (45,36%) berjenis kelamin laki-laki.

b. Umur Responden

Tabel 4.2 Umur Responden

No	Umur Responden	Jumlah (orang)	Persentase
1	20-30	24	24,74%
2	31-40	47	48,45%
3	41-50	23	23,71%
4	>50	3	3,09%
	Jumlah	97	100%

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan table di atas, umur responden yang paling banyak berumur 31-40 tahun sebanyak 47 orang (48,45%) diikuti responden yang berumur 20-30 tahun sebanyak 24 oorang (24,74%) dan 41-50 tahun sebanyak 23 orang (23,71%), hanya sedikit responden yang berumur >50 tahun sebanyak 3 orang (3,09%).

c. Alamat Responden

Tabel 4.3 Alamat Responden

No	Alamat Responden	Jumlah (orang)	Persentase
1	Aes Nasution	65	67,01%
2	Sungai Bilu	14	14,43%
3	Teluk Dalam	12	12,37%
4	Pekapuran Raya	6	6,19%
	Jumlah	97	100%

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan table di atas, sebagian besar responden beralamat di Jl. Aes Nasution sebanyak 65 orang (67,01%) diikuti responden yang beralamat di Jl. Sungai Bilu sebanyak 14 orang (14,43%) diikuti pula responden yang beralamat di Teluk Dalam sebanyak 12 orang (12,37%) dan hanya sedikit responden yang beralamat di Pekapuran Raya sebanyak 6 orang (6,19%).

C. Analisis Deskripsi Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian angket kepada responden, maka akan dijabarkan deskripsi variabel mengenai pengaruh Pelayanan (X_1), Lokasi (X_2), Bagi Hasil (X_3) terhadap minat masyarakat (Y) menabung di KSPS BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

a. Pelayanan (X_1)

- 1) Diberikan pelayanan yang cepat dan mudah dari karyawan BMT.

Tabel 4.4 Diberikan pelayanan yang cepat dan mudah dari karyawan BMT

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	46	47,42%
2	Setuju	49	50,52%
3	Kurang Setuju	2	2,06%
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	97	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (50,52%) menyatakan setuju pelayanan yang cepat dan mudah dari karyawan BMT. Karena hal ini dapat membuat masyarakat tidak merasa menyesal menjadi nasabah.

- 2) Diberikan penjelasan yang jelas dan lugas dari karyawan BMT.

Tabel 4.5 Diberikan penjelasan yang jelas dan lugas dari karyawan BMT.

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	16	16,49%
2	Setuju	80	82,47%
3	Kurang Setuju	1	1,03%
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	97	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (82,47%) menyatakan setuju penjelasan yang jelas dan lugas dari karyawan BMT. Karena hal ini dapat membuat calon nasabah memahami mengenai produk.

3) Perlakuan karyawan BMT yang sopan, santun dan dapat dipercaya.

Tabel 4.6 Perlakuan karyawan BMT yang sopan, santun dan dapat dipercaya.

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	24,74%
2	Setuju	70	72,16%
3	Kurang Setuju	3	3,09%
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	97	100%

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (72,16%) menyatakan setuju perlakuan karyawan yang sopan, santun dan dapat dipercaya.

b. Lokasi

1) Lokasi BMT yang dekat dengan tempat tinggal

Tabel 4.7 Lokasi BMT yang dekat dengan tempat tinggal

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	24,74%
2	Setuju	63	64,95%
3	Kurang Setuju	9	9,28
4	Tidak Setuju	1	1,03%
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	97	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (64,95%) menyatakan setuju lokasi BMT dekat dengan tempat

tinggal karena memudahkan nasabah sehingga tidak memerlukan jarak yang jauh untuk nasabah bertransaksi di BMT.

2) Lokasi BMT yang dekat dengan pasar

Tabel 4.8 Lokasi BMT yang dekaat dengan pasar

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	10,31%
2	Setuju	68	70,10%
3	Kurang Setuju	16	16,49%
4	Tidak Setuju	3	3,09%
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	97	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (70,10%) menyatakan setuju lokasi BMT dekat dengan pasar sehingga memudahkan nasabah bertransaksi di BMT.

3) Lokasi BMT yang dekat dengan tempat kerja

Tabel 4.9 Lokasi BMT yang dekat dengan tempat kerja

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	13,40%
2	Setuju	65	67,01%
3	Kurang Setuju	16	16,49%
4	Tidak Setuju	2	2,06%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,03%
	Jumlah	97	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (67,01%) menyatakan setuju lokasi BMT dekat dengan tempat kerja sehingga memudahkan nasabah bertransaksi di BMT.

c. Bagi Hasil

1) BMT memberikan bagi hasil yang lebih besar

Table 4.10 BMT memberikan bagi hasil yang lebih besar

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	34	35,05%
2	Setuju	49	50,52%
3	Kurang Setuju	14	14,43%
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	97	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (50,52%) menyatakan setuju BMT memberikan bagi hasil yang lebih besar. Sehingga menimbulkan minat nasabah untuk menginvestasikan uangnya di BMT.

2) Bagi hasil memberikan manfaat dalam perekonomian

Tabel 4.11 Bagi hasil memberikan manfaat dalam perekonomian

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	22,68%
2	Setuju	47	48,45%
3	Kurang Setuju	28	28,87%
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	97	100

Sumber: Diolah dari data penelitian (2016)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (48,45%) menyatakan setuju Bagi hasil memberikan manfaat dalam perekonomian nasabah sehingga membuat nasabah berminat menabung di BMT.

D. Variabel Keputusan Nasabah dalam Memilih BMT

- 1) Saya berminat menabung di BMT karena pelayanan BMT yang bagus

Tabel 4.12 Saya berminat menabung di BMT karena pelayanan BMT yang bagus

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	26	26,80%
2	Setuju	46	47,42%
3	Kurang Setuju	25	25,77%
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	97	100

Sumber: Diolah dari data penelitian (2016)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (47,42%) menyatakan setuju berminat menabung di BMT karena pelayanan yang bagus. Sehingga membuat saya merasa nyaman dalam bertransaksi di BMT.

- 2) Saya berminat menabung di BMT karena lokasi yang dekat

Tabel 4.13 Saya berminat menabung di BMT karena lokasi yang dekat

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	12,37%
2	Setuju	46	47,42%
3	Kurang Setuju	39	40,21%
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	97	100

Sumber: Diolah dari data penelitian (2016)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (47,22%) menyatakan setuju berminat menabung di BMT karena lokasi yang dekat sehingga memudahkan nasabah untuk bertransaksi di BMT.

3) Saya berminat menabung di BMT karena bagi hasil yang tinggi

Tabel 4.14 Saya berminat menabung di BMT karena bagi hasil yang tinggi

No	Alamat Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	20	20,62%
2	Setuju	46	47,42%
3	Kurang Setuju	31	31,96%
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	97	100

Sumber: Diolah dari data penelitian (2016)

Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar nasabah (47,42%) menyatakan setuju berminat menabung di BMT karena bagi hasil yang tinggi sehingga membuat nasabah tertarik untuk menabung di BMT.

E. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, ada dua hipotesis yang telah diajukan dengan teknik analisis linier berganda. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis.

1. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji T)

Pengujian t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel bebas (X) pelayanan, lokasi dan bagi hasil secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) minat masyarakat menabung di BMT.

kriteria pengujian:

- a. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya masing-masing variabel X_1, X_2, X_3 tidak berpengaruh terhadap Y .
- b. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya X_1, X_2, X_3 berpengaruh terhadap Y .

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	8.978	2.544		3.530	.001		
	skor_total_X1	.062	.149	.042	.415	.679	.979	1.021
	skor_total_X2	-.042	.106	-.041	-.397	.692	.976	1.024
	skor_total_X3	.279	.139	.204	2.002	.048	.987	1.013

a. Dependent Variable: skor_total_Y

Dari table diatas menunjukkan bahwa hasil uji t yang bertujuan menguji pengaruh variabel *independent*, yaitu pelayanan, lokasi dan bagi hasil diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,661. Berdasarkan hasil uji t diatas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengujian hipotesis variabel pelayanan (X_1)

Dari table *coeffisient* diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel pelayanan (X_1) sebesar 0,415 sementara t_{tabel} sebesar 1,661. Ini berarti $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak dan berarti

variabel pelayanan (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di BMT (Y).

b. Pengujian hipotesis variabel lokasi (X_2)

Dari table *coeffisient* diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel lokasi (X_2) sebesar -0,397 sementara t_{tabel} sebesar 1,661. Ini berarti $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak dan berarti variabel lokasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di BMT (Y)

c. Pengujian hipotesis variabel bagi hasil (X_3)

Dari table *coeffisient* diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel bagi hasil (X_3) sebesar 2.002 sementara t_{tabel} sebesar 1,661. Ini berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima dan berarti variabel bagi hasil (X_3) mempunyai pengaruh terhadap minat masyarakat menabung di BMT (Y).

2. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (pelayanan, lokasi dan bagi hasil) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (minat masyarakat menabung di BMT).

Kriteria pengujian:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.157	3	3.719	1.460	.231 ^a
	Residual	236.885	93	2.547		
	Total	248.041	96			

a. Predictors: (Constant), skor_total_X3, skor_total_X1, skor_total_X2

b. Dependent Variable: skor_total_Y

Dari table di atas dapat dilihat bahwa hasil dari nilai F_{hitung} adalah sebesar 1,460 sementara F_{tabel} sebesar 2,70. Sementara nilai Sig yang diperoleh adalah sebesar 0,213 dan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima. Ini berarti terdapat pengaruh antara pelayanan, lokasi dan bagi hasil secara simultan terhadap minat masyarakat menabung di BMT. jadi antara pelayanan, lokasi dan bagi hasil mempengaruhi terhadap minat masyarakat.

F. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data menggunakan daftar pertanyaan atau koesioner untuk melihat pertanyaan dalam koesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data.

a. Uji Validitas

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan

korelasi Bivariate Pearson yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan program SPSS. Suatu angket dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} . Karena dalam penelitian ini sampelnya berjumlah 97 maka r_{tabel} yang digunakan adalah 0.1975.

Tabel 4.15 Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	X ₁ (Pelayanan)	X _{1.1}	0,784	0,1975	Valid
		X _{1.2}	0,758	0,1975	Valid
		X _{1.3}	0,827	0,1975	Valid
2	X ₂ (Lokasi)	X _{2.1}	0,638	0,1975	Valid
		X _{2.2}	0,727	0,1975	Valid
		X _{2.3}	0,728	0,1975	Valid
3	X ₃ (Bagi Hasil)	X _{3.1}	0,859	0,1975	Valid
		X _{3.2}	0,865	0,1975	Valid
4	Y (Minat Masyarakat)	Y _{.1}	0,734	0,1975	Valid
		Y _{.2}	0,814	0,1975	Valid
		Y _{.3}	0,765	0,1975	Valid

Sumber: Diolah dari data SPSS (2016)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang dapat digunakan diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika Alpha Cronbach,s >0.60 maka reliable.

Tabel 4.16 Uji Reliabilitas

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pelayanan (X ₁)	0,691	0,60	Reliabel
2	Lokasi (X ₂)	0,743	0,60	Reliabel
3	Bagi Hasil (X ₃)	0,655	0,60	Reliabel
4	Minat Masyarakat (Y)	0,652	0,60	Reliabel

Sumber: Diolah dari data SPSS (2016)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berarti terjadi korelasi yang kuat (hampir sempurna) antar variabel bebas. Model uji egresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dilakukan dengan melihat *variance inflation factor* (VIF).

Apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi dari 0,5 atau VIF lebih kecil dari 5 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas. Jika nilai $VIF > 5$ maka terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas. Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan SPSS 19.

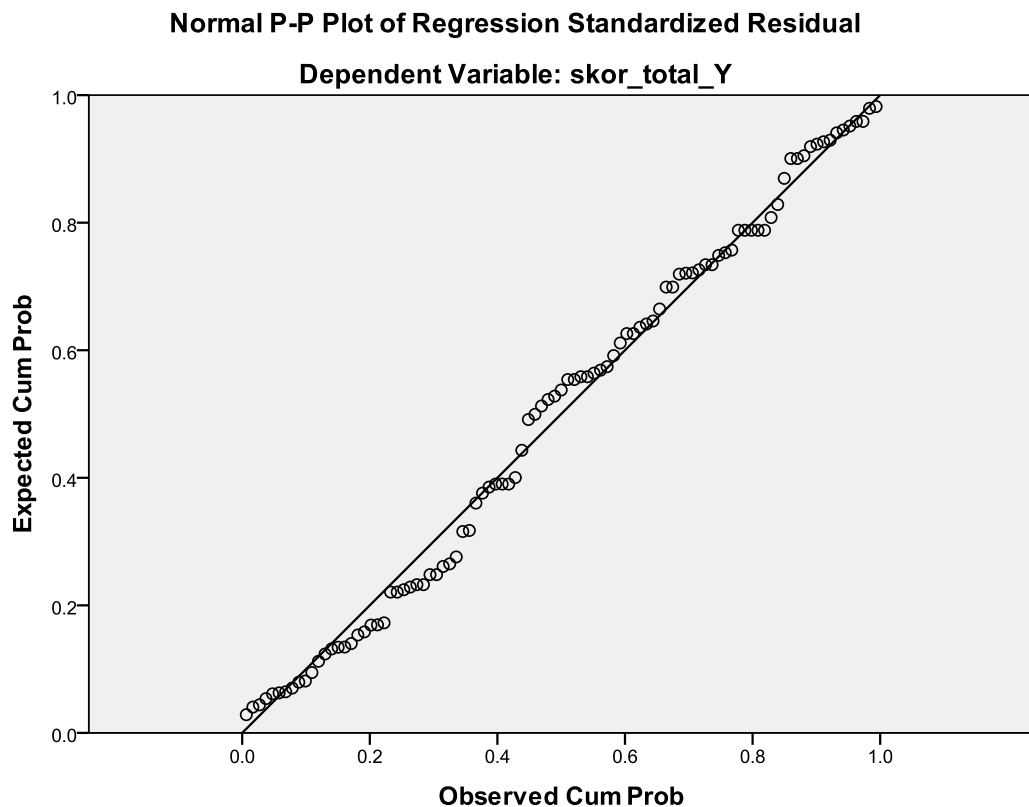
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.978	2.544		3.530	.001		
	skor_total_X1	.062	.149	.042	.415	.679	.979	1.021
	skor_total_X2	-.042	.106	-.041	-.397	.692	.976	1.024
	skor_total_X3	.279	.139	.204	2.002	.048	.987	1.013

a. Dependent Variable: skor_total_Y

Dari table di atas diperoleh nilai $VIF < 5$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas.

b. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* serta melihat diagram *normal p-p plot regression standardizet* dengan menggunakan SPSS 19 dengan hasil sebagai berikut:

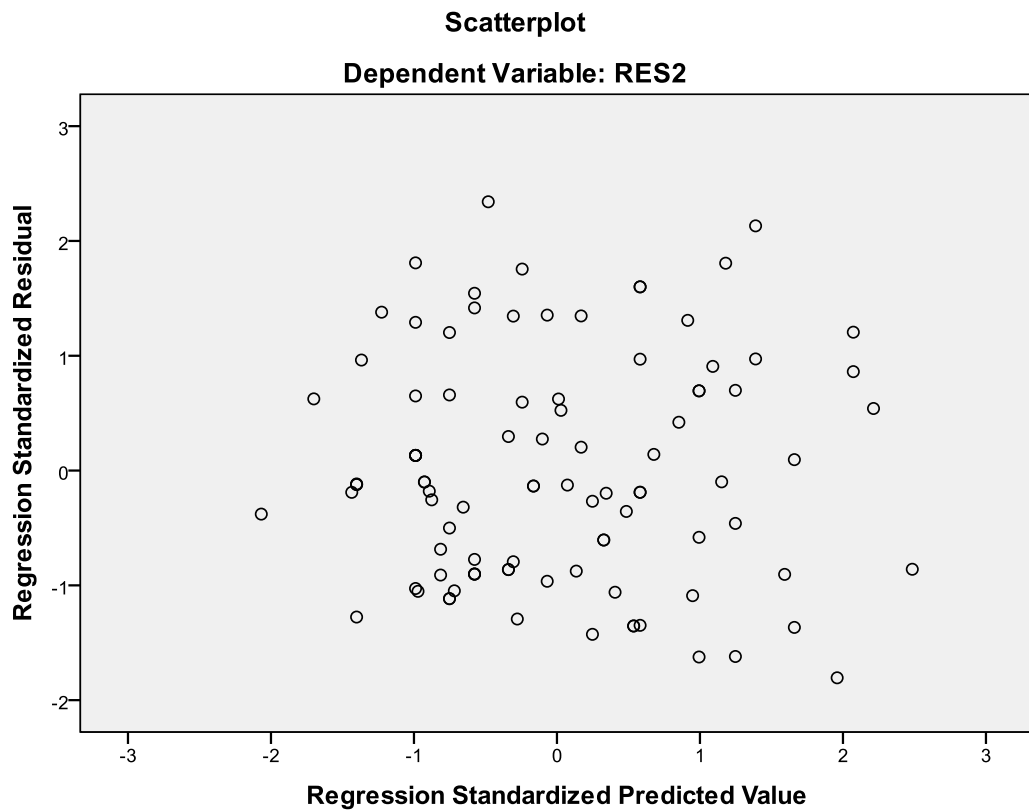


Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji ini regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data *cross section* memiliki data

yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Berikut ini uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS 19.



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara variabel bebas yang mengganggu hubungan variabel bebas tersebut dengan variabel terikat. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi bisa juga diketahui

dengan melihat nilai *Durbin Watson* (DW) pada table model summary. Jika nilai DW dibawah -2, berarti autokorelasi positif. Jika nilai DW diatas +2 berarti autorelasi negative. Jika DW diantara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.212 ^a	.045	.014	1.596	1.991

a. Predictors: (Constant), skor_total_X3, skor_total_X1, skor_total_X2

b. Dependent Variable: skor_total_Y

Table di atas dapat diketahui bahwa nilai DW 1,991. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi linier berganda ini dilakukan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dan juga menunjukkan arah pengaruh tersebut.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.978	2.544		3.530	.001		
	skor_total_X1	.062	.149	.042	.415	.679	.979	1.021
	skor_total_X2	-.042	.106	-.041	-.397	.692	.976	1.024
	skor_total_X3	.279	.139	.204	2.002	.048	.987	1.013

a. Dependent Variable: skor_total_Y

Berdasarkan table di atas diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 8,978 + 0,062 - 0,042 + 0,279$

a. Konstanta

Nilai konstantas sebesar 8,978 menyatakan bahwa ada perubahan nilai dari variabel pelayanan (X_1), lokasi (X_2). Dan Bagi hasil (X_3) maka minat masyarakat menabung di BMT (Y) adalah sebesar 8,978.

b. Pelayanan (X_1)

Nilai koefisien regresi linier X_1 sebesar 0,062 dan tand positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan faktor pelayanan satu satuan maka minat masyarakat menabung di BMT (Y) akan naik 0,062 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

c. Lokasi (X_2)

Nilai koefisien regresi X_2 sebesar -0,042 dan tanda *negative* tersebut menunjukkan hubungan yang tidak searah. Hal ini berarti, bahwa setiap penurunan faktor bagi hasil satu satuan maka minat masyarakat menabung di BMT (Y) akan turun -0,042 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

d. Bagi Hasil (X_3)

Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,279 dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan faktor bagi hasil satu satuan maka minat masyarakat menabung di BMT (Y) akan naik 0,279 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.